

ADAB MENJENGUK ORANG SAKIT

Syaikh Muhammad bin Ibrahim at-Tuwayjiry

Publication : 1440 H_2019 M

ADAB MENJENGUK ORANG SAKIT

Syaikh Muhammad bin Ibrahim at-Tuwayjiry

Disalin dari Kitab **Ringkasan Fiqih Islam**

Sumber dan Penerjemah: [IslamHouse](#)

Download Ribuan eBook di www.ibnumajjah.wordpress.com

- **Fadhilah Menjenguk Orang Sakit**

عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَحَاهُ الْمُسْلِمَ لَمْ يَزَلْ فِي حُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ

Dari Tsauban *radhiyallahu `anhu* dari Nabi *shallallahu `alaihi wasallam*, ia bersabda: "Sesungguhnya seorang muslim apabila menjenguk saudaranya seiman, ia senantiasa berada di musim petik buah surga, hingga ia kembali". (HR. Muslim no. 2568)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ زَارَ أَحَاهُ لَهُ فِي اللَّهِ نَادَاهُ مُنَادٍ بَأَنْ طِبْتَ وَطَابَ مَمْسَاكَ وَتَبَوَّاتٍ مِنَ الْجَنَّةِ مَنْزِلًا

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu*, ia berkata: "Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda : "Siapa yang membesuk orang sakit atau menziarahi seorang saudaranya karena Allah maka ada seorang malaikat yang menyeru (bunyi seruannya): "Engkau telah baik dan perjalananmu ini baik dan engkau telah mengambil tempat di surga". (*Hasan*, HR. Tirmidzi no. 2008 dan Ibnu Majah no. 1443)

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَتَى أَحَاهُ الْمُسْلِمَ عَائِدًا مَشَى فِي خَرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ فَإِنْ كَانَ عُذْوَةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمْسِيَ وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ

Dari Ali *radhiyallahu `anhu* , ia berkata: Aku mendengar rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa yang menjenguk saudaranya yang muslim sesungguhnya dia berjalan di musim petik buah surga hingga duduk, apabila dia duduk rahmat Allah tercurah untuknya. Bila ia menjenguknya di waktu pagi maka tujuh puluh ribu para malaikat selalu berdoa untuknya hingga waktu sore. Dan Bila ia menjenguknya di waktu sore maka tujuh puluh ribu para malaikat berdoa untuknya hingga waktu pagi". (*Shahih*, HR. Abu Daud no. 3098 dan Ibnu Majah no. 1442)

- **Hukum Menjenguk Orang Sakit**

عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ، أَمَرَنَا بِاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَإِجَابَةِ الدَّاعِي وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ وَإِبْرَارِ الْقَسَمِ وَرَدِّ السَّلَامِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ، وَنَهَانَا عَنْ آيَةِ الْفِضَّةِ وَحَاتِمِ الذَّهَبِ وَالْحَرِيرِ وَالذَّبِيحِ وَالْقَسِيِّ وَالْإِسْتَبْرَقِ

Dari Baraa` bin `Azib *radhiyallahu `anhu*, Ia berkata: "Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* memerintahkan kami 7 perkara, dan melarang kami 7 perkara: ia memerintahkan kami: ikut menyelenggarakan jenazah, menjenguk yang sakit, memenuhi undangan, membantu yang dizalimi, melaksanakan sumpah saudaranya, menebarkan ucapan salam dan menjawab yang bersin. Dan melarang kami: minum dari bejana perak, memakai cincin emas, memakai sutera, memakai baju yang sebagian bahan tenunnya dari sutera, sutera yang kasar, dan sutera yang halus. " (HR. Bukhari no. 1239 dan Muslim no. 2066)

- **Apa yang harus diucapkan saat melihat orang terkena musibah**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى مُبْتَلَى فَقَالَ:

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu `anhuma*, ia berkata: Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: Barang siapa yang melihat orang terkena musibah lalu membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلاً

"Segala puji bagi Allah Yang menyelamatkan aku dari sesuatu yang Allah memberi cobaan kepadamu. Dan Allah telah memberi kemuliaan kepadaku, melebihi orang banyak".

لَمْ يُصِبْهُ ذَلِكَ الْبَلَاءُ

Dia tidak akan terkena musibah tersebut. (*Shahih*, HR. Thabrani dalam *Awusath* no. 5320 dan At-Tirmidzi no. 3432 dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu*)

- **Posisi Duduk Orang yang Menjenguk**

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَادَ الْمَرِيضَ جَلَسَ عِنْدَ رَأْسِهِ

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu `anhuma* ia berkata: "Adalah Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* bila menjenguk orang sakit beliau duduk di sisi kepala orang tersebut". (*Shahih*, HR. Bukhari dalam kitab *Adab Mufrad* no. 536)

- **Doa yang diucapkan untuk orang yang sakit saat menjenguk**

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَحْضُرْ أَجَلُهُ فَقَالَ عِنْدَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ:

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu `anhuma*, dari Nabi *shallallahu `alaihi wasallam*, ia bersabda: "Siapa menjenguk orang sakit yang belum datang ajalnya lalu ia mengucapkan di sisi orang tersebut 7x:

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ

"Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhan pemilik Arsy yang agung agar ia menyembuhkanmu",

إِلَّا عَافَاهُ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ الْمَرَضِ

melainkan Allah menyembuhkan orang tersebut dari sakitnya". (*Shahih*, HR. Abu Daud no. 3106 dan Tirmidzi no. 2083)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قال: إِذَا جَاءَ الرَّجُلُ يَعُودُ مَرِيضًا فَلْيَقُلْ:

Dari Abdullah bin Amru *radhiyallahu `anhu* bahwa Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Apabila seseorang menjenguk saudaranya yang sakit maka ucapkanlah:

اللَّهُمَّ اشْفِ عَبْدَكَ يَنْكَأُ لَكَ عَدُوًّا أَوْ يَمْشِي لَكَ إِلَى صَلَاةٍ

"Ya Allah, sembuhkanlah hamba-Mu yang melumpuhkan musuh-Mu atau berjalan karena-Mu untuk melakukan shalat". (*Hasan*, HR. Ahmad no. 6600 dan Abu Daud no. 3107)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا
أَتَى مَرِيضًا أَوْ أُتِيَ بِهِ إِلَيْهِ قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ:

Dari `Aisyah *radhiyallahu `anha* bahwa Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* apabila menjenguk orang yang sakit atau orang yang sakit datang beliau berdoa:

أَذْهَبِ الْبَأْسَ، رَبَّ النَّاسِ، إِشْفِ وَأَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ،

شِفَاءَ لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

"Ya Allah, Tuhan manusia hilangkanlah penyakit dan sembuhkanlah, Engkaulah Yang Maha Menyembuhkan, tiada kesembuhan kecuali kesembuhan-Mu, sembuh yang tidak meninggalkan rasa sakit". (HR. Bukhari no. 5675 dan Muslim no. 2191)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : ... وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَى مَرِيضٍ يَعُودُهُ قَالَ :

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu `anhu*, bahwa Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* bila masuk menjenguk orang sakit mengucapkan:

لَا بَأْسَ طُهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

"Tidak mengapa, insya Allah, hal itu mensucikannya (dari dosa) ". (HR. Bukhari no. 3616)

- **Wanita boleh menjenguk laki-laki yang sakit jika tidak menimbulkan fitnah**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَعِكَ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: فَدَخَلْتُ عَلَيْهِمَا فَقُلْتُ: يَا أَبَتِ كَيْفَ تَجِدُكَ؟ وَيَا بِلَالُ كَيْفَ تَجِدُكَ؟.. فَجِئْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ:

Dari Aisyah *radhiyallahu `anha*, ia berkata: tatkala rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* tiba di Madinah Abu Bakar dan Bilal *radhiyallahu `anhuma* jatuh sakit, maka aku masuk menjenguk keduanya, aku berkata: Bagaimana keadaanmu ayah? Dan bagaimana keadaanmu Bilal?... lalu aku mendatangi rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* dan memberitahukan beliau, maka beliau berdoa:

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا
وَفِي مُدِّنَا وَصَحِّحْهَا لَنَا وَانْقُلْ حُمَاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ

"Ya Allah berilah kami kecintaan kepada kota Madinah seperti kami mencintai kota Mekkah atau lebih mencintainya, Ya Allah berilah keberkahan kepada sha'

dan mud' kami dan berilah kami kesehatan di dalam kota ini dan pindahkanlah wabah penyakitnya ke daerah Juhfah". (HR. Bukhari no. 5654 dan Muslim no. 1376)

- **Menjenguk Orang Musyrik yang Sakit**

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ غُلَامٌ يَهُودِيٌّ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَرِضَ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ فَقَعَدَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَقَالَ لَهُ: أَسْلِمَ! فَنَظَرَ إِلَى أَبِيهِ وَهُوَ عِنْدَهُ، فَقَالَ لَهُ: أَطَعِ أَبَا الْقَاسِمِ! فَأَسْلَمَ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْقَذَهُ مِنَ النَّارِ

Dari Anas *radhiyallahu `anhu* , ia berkata: "Ada seorang anak Yahudi yang menjadi pelayan Nabi *shallallahu `alaihi wasallam*, lalu ia sakit maka Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* menjenguknya dan duduk di sisi kepala anak tersebut, beliau bersabda kepadanya: "Masuk Islam-lah"!, si anak menoleh ke bapaknya yang berada di sisinya, maka bapaknya berkata: "Patuhilah Abu Qassim (gelar nabi Muhammad *shallallahu `alaihi wasallam*)", lalu ia masuk islam maka Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* keluar seraya bersabda : "Segala puji bagi Allah

yang telah menyelamatkannya dari api neraka". (HR. Bukhari no. 1356)

- **Memberi arahan kepada si sakit demi kemaslahatannya**

عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ الثَّقَفِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ شَكَاَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعًا يَجِدُهُ فِي جَسَدِهِ مُنْذُ أَسْلَمَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ضَعْ يَدَكَ عَلَى الَّذِي تَأَلَّمَ مِنْ جَسَدِكَ وَقُلْ بِاسْمِ اللَّهِ ثَلَاثًا وَقُلْ سَبْعَ مَرَّاتٍ:

Dari Utsman bin Al `Ash Ast Tsaqafi *radhiyallahu `anhu*, bahwa ia mengadukan kepada Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* sakit yang diderita tubuhnya sejak masuk islam, maka Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Letakkan tangamu di atas anggota tubuhmu yang sakit kemudian ucapkan "Bismillah" 3x, dan ucapkan 7x:

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

"Aku berlindung dengan kemuliaan Allah dan kekuasaannya dari keburukan yang kudapatkan dan yang kurasakan dan yang kutakutkan". (HR. Muslim no. 2202)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ: فِي شَرْطَةِ مِحْجَمٍ، أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ، أَوْ كَيْتَةِ بِنَارٍ، وَأَنْهَى
أُمَّتِي عَنِ الْكَيْيِّ

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu `anhuma* dari Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Pengobatan yang menyembuhkan ada tiga hal: berbekam, minum madu atau pengobatan dengan besi panas, akan tetapi aku melarang umatku berobat dengan besi panas". (HR. Bukhari no. 5681 dan Muslim no. 2205)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ: إِنَّ فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ مِنْهُ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu* bahwa dia mendengar rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda, "Sesungguhnya jintan hitam dapat mengobati segala penyakit kecuali mati". (HR. Bukhari no. 5688 dan Muslim no. 2215)

عَنْ أُمِّ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ لَا يُصِيبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ قَرْحَةٌ وَلَا شَوْكَةٌ إِلَّا وَضَعَ عَلَيْهِ الْحِنَاءَ

Dari ummu Rafi' *radhiyallahu `anha* ia berkata: Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bila terluka atau tertusuk duri menutupi lukanya dengan daun inai. (*Hasan*, HR Tirmidzi no. 2054 dan Ibnu Majah no. 3502)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْفُثُ عَلَى نَفْسِهِ فِي الْمَرَضِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ بِالْمُعَوَّذَاتِ، فَلَمَّا ثَقُلَ كُنْتُ أَنْفُثُ عَلَيْهِ بِهِنَّ، وَأَمْسَحُ بِيَدِ نَفْسِهِ لِبِرْكَتِهَا

Dari Aisyah *radhiyallahu `anha* bahwa Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* selalu membaca surat *al-Mu'awwidzaat* (Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Naas kemudian ditiupkan ke telapak tangan dan disuapkan ke badan) saat sakit yang menjemput kematiannya. Tatkala sakitnya semakin berat aku yang membaca surat tersebut lalu aku tiup ke tangan beliau dan aku usapkan ke tubuh beliau untuk mengharap keberkahan tangan tersebut. (HR. Bukhari no. 5735 dan Muslim no. 2192)

- **Doa yang harus diucapkan untuk orang yang sakit atau meninggal**

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَضَرْتُمْ الْمَرِيضَ أَوْ الْمَيِّتَ فَقُولُوا خَيْرًا، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ

يُؤْمِنُونَ عَلَىٰ مَا تَقُولُونَ قَالَتْ: فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ أَبَا سَلَمَةَ قَدْ مَاتَ. قَالَ:

قُولِي: **اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ وَأَعْقِبْنِي مِنْهُ عُقْبَىٰ حَسَنَةً**، قَالَتْ فَقُلْتُ

فَأَعْقَبَنِي اللَّهُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ لِي مِنْهُ: مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dari Ummu Salamah *radhiyallahu `anha*, ia berkata: "Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Bila kamu menghadiri orang sakit atau mayat maka ucapkanlah hal yang baik, karena sesungguhnya para malaikat mengaminkan apa yang kamu ucapkan, ia berkata: "Tatakala Abu Salamah wafat, aku mendatangi Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* seraya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Salamah telah wafat", ia bersabda: "Ucapkanlah:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ وَأَعْقِبْنِي مِنْهُ عُقْبَىٰ حَسَنَةً

"**Ya Allah, ampunilah aku dan dia, dan beri aku pengganti yang baik**", lalu Allah memberiku ganti orang yang lebih baik daripadanya, yaitu Muhammad *shallallahu `alaihi wasallam*". (HR. Muslim no. 909)

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَلَى أَبِي سَلَمَةَ وَقَدْ شَقَّ بَصْرُهُ، فَأَعْمَضَهُ ... ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ

لِأَبِي سَلَمَةَ وَاذْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِينَ

وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ وَاْفْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ

Dari Ummu Salamah *radhiyallahu `anha*, ia berkata:
"Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* masuk melayat Abu Salamah di saat itu matanya terbuka, lalu beliau memejamkannya... kemudian beliau ia berdo`a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَبِي سَلَمَةَ وَاذْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي

الْغَابِرِينَ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ وَاْفْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ

"Ya Allah, ampunilah Abu Salamah, angkat derajatnya bersama orang-orang yang diberi hidayah, dan Engkaulah sebagai ganti untuk orang yang ditinggalkannya, ampunilah kami dan dia, wahai Tuhan semesta alam, lapangkanlah kuburnya, dan berilah cahaya". (HR. Muslim no. 920)

- **Boleh Mengecup Mayat**

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبَّلَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَيِّتٌ

Dari Ibnu Abbas dan Aisyah *radhiyallahu `anhum* bahwa Abu Bakar *radhiyallahu `anhu* mencium Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* setelah beliau wafat. (HR. Bukhari no. 5709)

- **Bacaan Ruqyah Terhadap Orang Sakit**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَوِّذُ
بَعْضَ أَهْلِهِ يَمْسَحُ بِيَدِهِ الْيُمْنَى:

Dari `Aisyah *radhiyallahu `anhu* bahwa Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* sering mengucapkan ta'awwuz untuk sebagian isterinya, beliau mengusap dengan tangan kanannya seraya berdoa :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، أَذْهِبِ الْبُؤْسَ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا
شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا

"Ya Allah, Tuhan manusia hilangkanlah penyakit dan sembuhkanlah, Engkaulah Yang Maha Menyembuhkan, tiada kesembuhan kecuali kesembuhan-Mu, sembuh yang tidak meninggalkan rasa sakit". (HR. Bukhari no. 5743 dan Muslim no. 2191)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي
الرُّفْيَةِ:

Dari `Aisyah *radhiyallahu `anha*, bahwa Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* membaca saat meruqyah:

بِسْمِ اللَّهِ، تُرْبَةُ أَرْضِنَا، رِيْقَةُ بَعْضِنَا، يَشْفِينِي بِهِ سَقِيمُنَا، بِإِذْنِ رَبِّنَا

"Dengan nama Allah tanah bumi kami, dengan air liur sebagian kami, orang yang sakit disembuhkan dengan izin Rabb kami". (HR. Bukhari no. 5746 dan Muslim no. 2194)

Beliau *shallallahu `alaihi wasallam* membasahi telunjuknya dengan air liurnya, lalu ditempelkan ke tanah dan mengusapnya ke bagian tubuh yang terluka atau sakit sambil mengucapkan doa di atas.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ جِبْرِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ اشْتَكَيْتَ؟ فَقَالَ: نَعَمْ. قَالَ:

Dari Abu Sa'id Al Khudri *radhiyallahu `anhu*, bahwa Jibril mendatangi Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* seraya berkata: "Hai Muhammad, apakah engkau sakit?", ia bersabda: "Ya", Jibril mengucapkan doa:

بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ

حَاسِدٍ اللَّهُ يَشْفِيكَ بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ

"Dengan nama Allah, aku memantramu dari segala yang menyakitimu, dari kejahatan setiap jiwa, atau mata yang dengki. Allah akan menyembuhkanmu. Dengan nama Allah, aku memantramu". (HR. Muslim no. 2186)

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: الطَّاعُونَ رِجْسٌ أُرْسِلَ عَلَى طَائِفَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَى مَنْ

كَانَ قَبْلَكُمْ، فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ

بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ

Dari Usamah bin Zaid *radhiyallahu `anhuma*, ia berkata: rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Penyakit kolera adalah yang diturunkan Allah terhadap sekelompok Bani Israil atau umat sebelum kalian. Maka apabila kalian mendengarnya melanda suatu negeri maka janganlah memasukinya dan apabila wabah tersebut menimpa suatu negeri di saat kalian berada di dalamnya maka janganlah keluar dari negeri tersebut". (HR. Bukhari no. 3473 dan Muslim no. 2218)